

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis/Rancangan Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif. Secara sederhana dapat dinyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah meneliti subyek penelitian atau informan dalam lingkungan hidup kesehariannya.² Metode penelitian kualitatif juga dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³

Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Secara harfiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat deskriptif mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 3

² Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi:Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 7

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*,....., hal. 13-14

menggambarkan/memecahkan masalah secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu⁴.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sumberagung Rejotangan Tulungagung dan difokuskan pada istri TKI karena mempunyai pengaruh penting dalam pengelolaan keuangan salah satu anggota keluarganya yang bekerja sebagai TKI di luar negeri.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti, Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen utama adalah peneliti itu sendiri. Untuk itu, dalam hal ini peneliti adalah sebagai instrumen kunci, partisipasi penuh sekaligus pengumpul data, sedangkan instrumen yang lain adalah sebagai penunjang. Dengan kata lain, kehadiran dari peneliti adalah sangat diperlukan untuk memahami lebih mendalam mengenai permasalahan yang dibahas.

Untuk memperoleh data yang akurat, dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi secara langsung dan melakukan wawancara secara mendalam kepada Kepala Desa Sumberagung dan istri TKI di Desa Sumberagung karena dianggap mempunyai peranan penting dalam pengelolaan keuangan keluarga TKI. Kemudian, peneliti akan menyimpulkan gabungan data yang diperoleh dari hasil observasi maupun wawancara secara mendalam baik yang dilakukan dengan Kepala Desa Sumberagung ataupun dengan istri TKI (Tenaga Kerja Indonesia) yang ada di

⁴ Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi:Teori dan Aplikasi*,....., hal. 30

rumah. Untuk mendukung pengumpulan data dari informan yang ada dilapangan, peneliti memanfaatkan buku dan bolpoin untuk pencatat data.

Dalam pengumpulan data dilapangan, peneliti dibantu oleh kolega yang menempatkan diri menjadi instrumen sekaligus membantu pengumpulan data. Peran sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data, penulis realisasikan dengan mendatangi lokasi penelitian untuk mendapatkan data dan informasi untuk mendukung terselesaikannya penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

Aktivitas penelitian tidak akan terlepas dari keberadaan data yang merupakan bahan baku informasi untuk memberikan gambaran spesifik mengenai obyek penelitian. Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung.⁵

Sumber data merupakan subjek dari mana data itu diperoleh. sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu data yang diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan.⁶ Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain, misalnya melalui catatan atau

⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Literasi Media Publishing, 2015), hal. 67

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hal. 128

arsip perusahaan, publikasi pemerintah, atau yang disediakan media massa.⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari objek penelitian yang berasal dari observasi dan juga wawancara dengan Kepala Desa Sumberagung dan istri TKI yang ada di rumah. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari website BNP2TKI data tentang penempatan Tenaga Kerja Indonesia Asal Provinsi Jawa Timur pada periode tertentu dan berdasarkan Negara tertentu serta foto bukti wawancara dengan keluarga TKI.

E. Teknis Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁸

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Karena dalam penelitian ini mempunyai penuh makna, maka peneliti harus melakukan interaksi dengan subjek penelitian melalui wawancara mendalam, observasi pada saat fenomena tersebut sedang berlangsung dan disertai dengan dokumentasi sebagai pelengkap data. Berikut penjelasannya:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau

⁷ Zulganef, *Metode Penelitian Sosial & Bisnis, Cet II*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal. 161

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*,....., hal. 308

perilaku obyek sasaran. Dalam metode ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung berkaitan dengan pola perilaku konsumsi keluarga TKI di Desa Sumberagung sebelum dan sesudah ada salah satu anggota keluarga bekerja menjadi TKI di Luar Negeri. Dimana dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif yaitu dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut serta terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti datang langsung di rumah pemberi data dan di tempat-tempat kegiatan mereka seperti di toko dan pasar.

b. Wawancara mendalam

Wawancara adalah kegiatan mencari bahan (keterangan, pendapat) melalui tanya jawab lisan dengan siapa saja yang diperlukan.⁹ Wawancara mendalam ini digunakan untuk menggali informasi secara mendalam, terbuka, dan bebas dengan masalah dan fokus penelitian dan diarahkan pada pusat penelitian. Dalam hal ini metode wawancara mendalam yang dilakukan dengan adanya daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai pola perilaku konsumsi keluarga TKI di Desa Sumberagung Rejotangan Tulungagung dalam perspektif Ekonomi Islam.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari bukti-bukti dari sumber non manusia terkait dengan objek yang diteliti yang berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari

⁹ Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi:Teori dan Aplikasi*,....., hal. 219

seseorang. Analisis dokumentasi merupakan salah satu cara dalam mengumpulkan data melalui dokumen tertulis, berupa arsip-arsip dan buku-buku tentang pendapat, teori, atau dalil hukum serta lainnya yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif milik Miles and Huberman. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *concluding drawing/ verification*.¹⁰

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Menurut Miles and Huberman (1984) yang

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*,....., hal. 334-335

paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹¹ Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam suatu penelitian, data yang dihasilkan harus benar-benar diuji keabsahannya, apakah data tersebut benar-benar valid. Terdapat beberapa cara untuk mengukur kredibilitas (kepercayaan) terhadap data kualitatif, dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan triangulasi, member check dan perpanjangan waktu penelitian. Berikut penjelasan diantara ketiganya:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹² Dalam pengujian kredibilitas data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk menguji kredibilitas data, pengumpulan dan pengujian data pada penelitian ini diperoleh dari sumber data yang dianggap relevan yaitu Kepala Desa Sumberagung dan Keluarga TKI Desa Sumberagung. Proses triangulasi ini dilakukan secara terus menerus sepanjang proses pengumpulan dan analisis data, hingga peneliti merasa yakin bahwa sudah

¹¹ Ibid., hal. 339

¹² Ibid., hal. 369

tidak ada lagi perbedaan informasi. Selanjutnya triangulasi teknik dimana peneliti mencocokkan data yang diperoleh dari pemberi data yang dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Terakhir triangulasi waktu dimana peneliti melakukan wawancara pada pagi hari dan observasi pada sore hari ataupun sebaliknya. Hal ini dilakukan untuk mengecek apakah tidak ada perbedaan informasi yang diperoleh dengan penelitian yang dilakukan pada pagi ataupun sore hari. Setelah data yang diperoleh menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data.

2. *Member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹³ Jadi, apabila data tersebut disepakati oleh para informan berarti datanya tersebut valid, sehingga semakin kredibel (dipercaya).

3. Perpanjangan waktu penelitian

Suatu hasil dari penelitian kualitatif akan sulit untuk dipercayai kebenaran datanya apabila peneliti hanya sekali terjun ke lapangan. Untuk itu peneliti harus menambah perpanjangan waktu penelitian untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

¹³ Ibid., hal. 372

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁴

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti memakai empat tahapan, yaitu

1. Tahap persiapan

Dalam tahap persiapan ini, peneliti memulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori dan informasi yang berkaitan dengan pembahasan penelitian mengenai pola perilaku konsumsi keluarga TKI dalam perspektif Ekonomi Islam.

2. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap ini, peneliti memulai melakukan pelaksanaan penelitian dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi dan wawancara mendalam dengan Kepala Desa Sumberagung dan Istri TKI. Selain itu, peneliti juga menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan data melalui dokumen tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum serta lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.

¹⁴ Ibid., hal. 367

3. Tahap analisis data

Dalam tahap ini, peneliti menyusun semua data yang sudah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah dipahami oleh orang lain. Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dilapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah ditemukan dengan teknik analisis interaktif milik Miles and Huberman, kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang telah peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian dalam bentuk laporan skripsi.